BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Dokumen

Dalam pemberian kredit,suatu Bank akan mensyaratkan calon debiturnya untuk mengajukan surat permohonan kredit, karena itu debitur harus menyertakan dokumen-dokumen yang diperlukan yang diminta oleh pihak Bank.

Setelah kelengkapan dokumen diperiksa dan ternyata lengkap, maka barulah permohonan kredit tersebut dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Apabila dokumen tidak lengkap, maka dokumen tersebut akan dikembalikan lagi pada calon debitur.

Dari penelitian yang dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemberian kredit pihak Bank telah melaksanakan proses pemeriksaan dokumen dengan baik. Bagi calon debitur yang dokumen pengajuan kreditnya tidak lengkap maka akan ditolak oleh pihak Bank. Sebaliknya bagi nasabah yang dokumen pengajuan kreditnya lengkap akan diteruskan pada proses berikutnya.

4.2 Analisa Administrasi Kredit

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa administrasi kredit memegang peranan penting dalam pengembangan

kredit, karena administrasi kredit dapat berhubungan langsung dengan debitur yang merupakan nasabah pada perusahaan itu atau Bank itu.

Walaupun demikian administrasi kredit pasti memiliki kendala. Kendala dalam mengatasi nasabah atau debitur yang bermasalah dalam pengembalian kredit.Untuk itu penulis ingin memberikan usulan yang mudah-mudahan dapat berguna dan diterima.

4.3 Analisa Prosedur

Dari bab-bab sebelumnya yang telah diterangkan, maka jelas pentinglah adanya prosedur , dapat diambil kesimpulan khususnya oleh penulis bahwa adanya prosedur sangat menunjang kelancaran kerja di Bank tersebut untuk meningkatkan efektifitas yang lebih baik lagi, karena dengan itu tidak akan ada transaksi yang terjadi berulang-ulang dan akan memastikan pekerja yang memang sudah seharusnya menjadi tugasnya

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka petugas Bank yang berhubungan dengan itu harus lebih teliti dalam mengerjakannya dengan pelayanan yang tetap maksimal, dengan cara seperti itu kita akan mendapatkan suatu hasil yang lebih memuaskan dan tidak akan kerja yang berulang. Dan dengan pelayanan seperti itu maka kedua belah pihak akan mendapatkan kepuasan yang akhirnya akan berpengaruh baik untuk penilaian Bank dari nasabah.

4.4 Usulan

4.4.1 Usulan Dokumen

Adanya dokumen pada suatu Bank sangatlah berperan dalam menunjang kelancaran kerja. Dengan dokumen yang disimpan jelas akan terlihat nasabah mana yang dapat memenuhi kewajibannya dan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya . Dengan demikian pihak Bank dapat memisahkan nasabah mana yang termasuk nasabah lancar, kurang lancar,diragukan ,dan macet.,Jelaslah dokumen dan penyimpanannya penting dan dokumen pula merupakan salah satu syarat bagi Bank.Kemudian alangkah baiknya bila penyimpanan dokumen pada Bank tersebut disimpan dilemari besi dengan nomor yang berurutan dan disimpan pada ruangan yang khusus agar tidak setiap orang bisa masuk ruangan itu.

4.4.2 Usulan Administrasi Kredit

Setelah melihat proses pelaksanaan pemberian kredit jelaslah terlihat bahwa administrasi kredit sangat diperlukan guna memperlancar proses kerja tersebut dan dengan demikian akan terlihat nasabah mana yang telah memenuhi kriteria sebagai peminjam dan setelah dapat memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan maka nasabah akan mendapatkan kreditnya dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku yang setelahnya harus di taati. Tetapi agar pelayanan kepada nasabah tetap terjaga dengan baik maka sebaiknya pihak Bank harus mampu

memberikan penerangan pada nasabah bahwa administrasi itu penting,agar nasabah tidak berpikiran bahwa administrasi itu formalitas.

4.4.3 Usulan Prosedur

Prosedur dibangun untuk menjamin penanganan yang beragam terhadap transaksi perusahaan atau Bank. Prosedur juga merupakan suatu urutan kegiatan yang klerikal dan dikerjakan oleh beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih. Dan berfungsi agar transaksi yang terjadi tidak terjadi berulang-ulang.Agar lebih efesien lagi sebaiknya setiap transaksi tidak hanya disimpan pada kertas saja, melainkan harus disimpan pada komputer yang khusus agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.